

Digitalisasi Untuk Pelestarian Budaya Pada YouTube Museum Perjuangan Rakyat Bali

Gayatri Atmadi

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Al Azhar Indonesia

✉ Alamat Surat Elektronik: gayatri@uai.ac.id

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi digital saat ini telah berkembang pesat merambah ke berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam pengelolaan museum sebagai sumber referensi yang akurat dan terpercaya, khususnya pada bidang pendidikan. Menurut *International Council of Museum / ICOM* pada 24 Agustus 2022, definisi museum terkini merupakan lembaga nirlaba yang bersifat permanen yang melayani masyarakat untuk keperluan penelitian, pelestarian budaya, menafsirkan dan memamerkan warisan budaya berwujud dan tak berwujud yang bersifat terbuka untuk umum, mudah diakses, inklusif dan mendorong keberagaman dan pembangunan berkelanjutan. Museum beroperasi secara profesional dan etis dengan melibatkan partisipasi masyarakat serta menyajikan unsur pendidikan, hiburan, refleksi dan berbagai pengetahuan (ICOM, 2022).

Di negara Turki, Altintas, I.N. & Yenigul, C.Z. (2020) melakukan penelitian tentang edukasi pembelajaran aktif di *Antalya Archeology Museum* yang melibatkan 19 siswa dalam kelompok belajar menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran aktif di museum memberikan dampak kognitif yang lebih efektif dibandingkan dengan dampak afektif. Dampak positif praktek pendidikan museum di Turki tidak hanya untuk mempelajari sejarah suatu bangsa saja, namun juga bisa untuk pelajaran ilmu-ilmu sosial seperti yang dinyatakan oleh ER., Harun & Yilmaz, Ramazan (2020). Di negara Yunani, Stamatoglou, Maria & Pantzi, Andriani. (2024) menjelaskan bahwa penting untuk memahami pemikiran komunitas akademis bahwa *museopedagogy / pedagogi museum* memungkinkan dimasukkan ke dalam pelatihan dasar tentang kurikulum pendidik masa depan.

Bagi masyarakat di Bali, Museum *Bajra Sandhi* yang terletak di kota Denpasar merupakan lambang perjuangan rakyat Bali dalam mengusir para penjajah dan menggapai kemerdekaan Republik Indonesia. Hingga kini, pihak pengelola museum telah berupaya untuk memanfaatkan media komunikasi digital dalam memberikan edukasi kepada publik tentang berbagai peristiwa bersejarah yang wajib dipahami oleh masyarakat, mulai dari kalangan anak-anak sekolah dasar hingga kalangan dewasa. Melalui media sosial youtube, setiap orang mendapat kemudahan dalam mengakses berbagai informasi seputar kehidupan masyarakat Bali sejak zaman pra sejarah ketika manusia purba / *pithecanthropus erectus* hidup sekitar satu juta tahun yang lalu hingga rakyat Bali berhasil merebut kemerdekaan Republik Indonesia.

Belakangan ini, Museum *Bajra Sandhi* mampu menarik minat beberapa peneliti di bidang museum, seperti : Putra, I Made Alit Dwi & Dwijendra, Ngakan Ketut Acwin (2022). Mereka menjelaskan bahwa Monumen Bajra Sandhi dan Taman Werdhi Budaya *Art Center* merupakan cagar budaya di kota Denpasar yang memiliki potensi sebagai wisata pusaka atau *heritage museum* bagian dari pariwisata budaya. Adanya program *Denpasar Heritage City Tour : Menjelajah Kota Denpasar*

dengan Dokar Hias dapat dimanfaatkan sebagai sarana transportasi darat dalam wisata pusaka di Denpasar. Ada juga Nugraha, Fabian Esa (2019) yang melakukan peninjauan desain interior Bali modern bagian pencahayaan gedung Museum *Bajra Sandhi* sehingga memberi kesan modern dengan elemen pembentuk ruang yang minimalis. Selain itu, ada Rahayu, Ni Nyoman Sri & Utami, Ni Wayan Ardiarani. (2018) yang tertarik menganalisis Monumen *Bajra Sandhi* yang konsisten mencermati konsepsi Tri Hita Kirana, Tri Angga, hulu-teben dan skaral-profana sebagai warisan budaya fisik / *tangible* dan non fisik / *intangible* yang tetap terjaga dan terpelihara. Berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu maka yang menjadi *novelty* penelitian ini adalah pemahaman tentang pemanfaatan komunikasi digital untuk pelestarian perjuangan rakyat Bali pada youtube Museum *Bajra Sandhi*.

Erat kaitannya dengan penggunaan media digital youtube sebagai media komunikasi digital di bidang wisata sejarah, ada teori komunikasi massa (digital), yaitu: teori konstruksi realitas sosial / *the social construction of reality* yang dapat menjadi kerangka pemikiran penelitian ini dari sudut pandang ilmu komunikasi. Teori konstruksi realitas sosial diperkenalkan oleh Peter L. Berger. & Thomas Luckmann pertama kali pada tahun 1967. Teori ini menjelaskan bahwa konstruksi realitas sosial dibangun melalui interaksi dan tindakan individu atau kelompok secara terus menerus sebagai pengalaman bermasyarakat. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana pihak pengelola museum *Bajra Sandhi* melakukan konstruksi realitas sosial pada akun youtube *Bajra Sandhi Channel*? Tujuan penelitian untuk memperoleh pemahaman tentang hasil konstruksi realitas sosial pada akun youtube *Bajra Sandhi Channel*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan melalui dua tahap. Tahap awal pengumpulan data penelitian dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan Kepala UPTD Monumen *Bajra Sandhi* dan tahap kedua melakukan pengumpulan data berdasarkan pada analisis naratif konten media youtube tentang museum *Bajra Sandhi* produksi *Bajra Sandhi Channel* pada tanggal 13 Juni 2021. Cresswell (2023) berpendapat bahwa pendekatan kualitatif menggali secara mendalam dan memahami tentang kompleksitas pengalaman manusia atau suatu masalah sosial. Nilai dasar penelitian kualitatif meliputi penekanan pada pengalaman subjektif individu serta upaya untuk mencapai pemahaman mendalam melalui informasi yang detail. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang merupakan metode yang menganalisis secara mendalam tentang suatu kasus tertentu, seperti : program kerja, aktivitas, proses atau individu.

PEMBAHASAN

Di balik gencarnya upaya komunikasi pemasaran pariwisata Pulau Bali ke penjuru dunia, ada satu destinasi wisata sejarah di Bali yang tak kalah menarik untuk dikunjungi, yaitu Museum *Bajra Sandhi* di pusat kota Denpasar yang sarat dengan kisah heroik perjuangan panjang negeri ini dalam memerangi kaum penjajah yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat Indonesia. Untuk mengenang peristiwa heroik dan menghargai perjuangan berani mati dari para pahlawan di Bali maka dibangun monumen *Bajra Sandhi* yang terletak di daerah Renon, Denpasar, Bali yang juga berfungsi sebagai museum perjuangan rakyat Bali.

Sejarah Museum *Bajra Sandhi*

Terletak di Jalan Raya Puputan no.142, Renon, kota Denpasar di provinsi Bali, museum *Bajra Sandhi* atau yang terkenal dengan monumen *Bajra Sandhi* merupakan monumen yang melambangkan perjuangan rakyat Bali dan melibatkan segenap rakyat untuk dapat membebaskan

diri dari para penjajah. Nama *Bajra Sandhi* terpilih karena bentuk monumen menyerupai bajra atau genta yang sering dipakai saat upacara keagamaan Hindu. Penjelasan lebih detil bisa disimak pada gambar 1. di bawah ini. Beberapa elemen Hindu yang ada di dalam monumen, adalah : Guci Amerta yang disimbolkan dengan kumbha (semacam periuk), Ekor Naga Basuki, Gunung Mendara Giri, Badan Bedawang Akupa dan Kolam yang mengelilingi museum sebagai simbol Ksirarnawa atau lautan susu.



Gambar 1. Tampilan *Bajra* Atau Genta Yang Menginspirasi Monumen *Bajra Sandhi*
Sumber : Youtube @Tour at Bajra Sandhi

Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Monumen Perjuangan Rakyat Bali, *I Made Artana Yasa, S.Sos, M.Si.* menjelaskan bahwa pembangunan museum *Bajra Sandhi* dimulai pada tahun 1987 yang menempati lahan tanah seluas 13,8 hektar dengan luas gedung 4.900 meter sebagai hasil rancangan dari Ir. Ida Gede sejak tahun 1981. Terkait dengan latar belakang museum, Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, sebagai Gubernur Provinsi Bali pada masa itu mengadakan sayembara pada *Pesta Kesenian Bali* tahun 1981. Hasil sayembara dimenangkan oleh Ida Bagus Gede Yadnya yang berstatus sebagai mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Udayana. Pada tahun 2003, tepatnya 14 Juni 2003, Presiden Republik Indonesia, Megawati Soekarno Putri meresmikan Monumen *Bajra Sandhi* yang merupakan museum perjuangan rakyat Bali.

Analisis Naratif Konten Media Youtube : *Tour at Bajra Sandhi*

Produksi *Bajra Sandhi Channel* pada 13 Juni 2021 selama 16 menit 43 detik.

Untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang beberapa tampilan pada konten youtube @*Bajra Sandhi Channel*, berikut ini bisa dicermati beberapa gambar tampilan konten youtube sebagai hasil konstruksi realitas para pengelola youtube sebagai Komunikator.



Gambar 2. Monumen Perjuangan Rakyat Bali Di Renon, Denpasar, Bali
Sumber : Youtube @Tour at Bajra Sandhi

Pengelola youtube *Bajra Sandhi Channel* bertindak sebagai Komunikator melakukan konstruksi realitas kondisi monumen yang berdiri megah di tengah-tengah Lapangan Renon Nitimandala Denpasar sebagai salah satu kebanggaan masyarakat Bali. Museum ini menyimpan aneka koleksi berharga yang mengisahkan sejarah keemasan Bali sejak periode kerajaan hingga masa perjuangan merebut dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Museum ini digagas tahun 1980 oleh Gubernur Bali pada masa itu Dr. Ida Bagus Mantra lalu pada tanggal 14 Juni 2003, Presiden Republik Indonesia saat itu, Ibu Megawati Soekarno Putri meresmikan Monumen *Bajra Sandhi*. Salah satu diorama yang ada di dalam museum bisa disimak pada tampilan gambar berikut ini, yaitu :



Gambar 3. Tampilan Zaman Keemasan Kerajaan Bali Pada 989 - 1011 Masehi
Sumber : Youtube @Tour at Bajra Sandhi

Pada tampilan gambar 3., Komunikator mengkonstruksi realitas tentang kehidupan para pembesar kerajaan di Bali dengan menyajikan diorama kisah Gunapriyadharmapatni bersama suaminya Dharmmodayana Warmadewa sedang menghadap para pembesar kerajaan di Balairung saat masa keemasan kehidupan ketatanegaraan yang berlangsung dengan tentram dan aman.



Gambar 4. Diorama 18 Menampilkan Pertempuran Sengit Rakyat Bali Melawan Belanda
Sumber : Youtube @Tour at Bajra Sandhi

Pada gambar 4, Komunikator menyajikan realitas tentang *Perang Kusamba* yang berkecamuk pada tahun 1849 dimana para laskar Kusamba di bawah pimpinan I Dewa Agung Putra Kusamba menyerang kubu pertahanan Belanda yang dipimpin oleh Jenderal Michiels dimana pada peperangan tersebut Jenderal Michiels tewas terbunuh.



Gambar 5. Tampilan Perjuangan Raja Badung Melawan Belanda 1906
Sumber : Youtube @Tour at Bajra Sandhi

Gambar 5 menjelaskan bahwa para pengelola youtube membentuk realitas perjuangan rakyat Bali di bawah pimpinan Raja Badung pada tanggal 20 September 1906. Saat itu kota Denpasar dihujani tembakan Belanda dari Pantai Sanur. Pada diorama 20 juga terlihat pasukan Raja Badung dengan berpakaian serba putih melawan kaum penjajah bangsa Belanda sampai mati. Tekad berani mati ini dikenal dengan istilah "Puputan Badung" dengan bersenjata keris dan tombak.



Gambar 6. Kerja Paksa Para Pemuda Bali Oleh Tentara Jepang
Sumber : Youtube @Tour at Bajra Sandhi

Pada gambar 6, komunikator menyajikan realitas melalui media youtube tentang penjajahan Jepang di Bali yang mengharuskan warga Bali untuk melakukan kerja paksa pada tahun 1942-1945. Awalnya, pada tanggal 19 Februari 1942, bala tentara Jepang mendarat di Pantai Sanur untuk kepentingan pemerintah militer Jepang menghadapi sekutu sehingga hampir semua penduduk Bali diwajibkan untuk menanam kapas dan jarak guna mendukung logistik perang.



Gambar 7. Para Pemuda Bali Menyebar Luaskan Berita Kemerdekaan RI
Sumber : Youtube @Tour at Bajra Sandhi

Tampilan gambar 7, Komunikator membentuk realitas tentang kegiatan para pemuda Bali dalam menyebar luaskan berita tentang kemerdekaan RI pada tahun 1945 yang secara resmi disampaikan oleh Gusti Ketut Pudja yang kala itu menjabat sebagai Gubernur Sunda Kecil pada 23 Agustus 1945 dan keesokan harinya, para pemuda kemudian mengadakan upacara pengibaran bendera merah putih dan menyebarkan bendera merah putih kecil sebagai bendera negara Republik Indonesia. Namun demikian, ternyata semangat perlawanan Belanda tidak mengendur walau Indonesia sudah merdeka, Komunikator mengkonstruksi realitas penyerbuan rakyat Bali terhadap tangsi NICA yang berada di Tangsi Kayumas Kota Denpasar pada tanggal 18 April 1946 sehingga menyebabkan pemuda Bali bernama Ida Bagus Japa gugur dalam peperangan tersebut sehingga pimpinan pasukan perang diambil alih oleh Gusti Ngurah Kusuma Yudha



Gambar 8. Letusan Pistol Ngurah Rai Sebagai Pertanda Penyerangan Serdadu Belanda
Sumber : Youtube @Tour at Bajra Sandhi

Gambar 8 menunjukkan bahwa pada tanggal 20 Nopember 1946 terjadi pertempuran hebat antara pasukan Ciung Wenara dibawah pimpinan Ngurah Rai melawan tentara Belanda yang mengakibatkan seluruh pasukan tewas termasuk Ngurah Rai karena secara tiba-tiba NICA melakukan serangan udara. Pada tanggal 14 Agustus 1950, pemerintahan di Bali dipisahkan dari provinsi Nusa Tenggara Barat menjadi daerah tingkat 1 Bali yang diatur menurut hukum dalam Undang-Undang No.64 Tahun 1958.

Pada hakekatnya, museum *Bajra Sandhi* merupakan cermin batin bagi masyarakat Bali khususnya. Lewat tampilan foto yang terpampang di ruang pameran, para pengunjung jadi paham wajah pahlawan Bali, I Gusti Ngurah Rai yang namanya diabadikan sebagai nama bandara udara internasional di Denpasar Bali. Antusias sekelompok masyarakat yang terlihat pada kunjungan sekelompok pelajar dari berbagai daerah di Pulau Jawa dan Bali ke museum Bajra Sandhi menegaskan hasil riset dari Gómez-Hurtado, Inmaculada dkk. (2020) yang menjelaskan bahwa hubungan museum dan sekolah di negara Itali menghasilkan usulan yang inklusif untuk pendidikan warisan (*heritage education*). Selain itu, Sahani, Chatterjee (2024) di India menyatakan bahwa nilai / skor pembelajaran dan sikap siswa terhadap pelajaran sejarah mengalami peningkatan setelah mereka melakukan kunjungan ke museum di India karena para siswa dapat mempelajari sejarah dengan cara yang relevan.

Implikasi penelitian dapat memberi manfaat bagi para guru sejarah di Indonesia sekaligus dapat memasukkan aktivitas kunjungan ke museum ke dalam kurikulum pendidikan karena mengandung unsur *edutainment*. Selain itu, bagi para orang tua akan bermanfaat untuk memotivasi dan mengajak anak-anak mengunjungi museum agar dapat menambah wawasan pengetahuan mereka di bidang sejarah perjuangan rakyat Bali.

SIMPULAN

Digitalisasi museum *Bajra Sandhi* sangat mendukung keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan berkualitas berkelanjutan di bidang sejarah perjuangan rakyat Bali dalam bentuk yang praktis, ekonomis dan menarik sesuai dengan karakteristik media digital pada umumnya. Kegiatan digitalisasi museum merupakan kebutuhan penting untuk melestarikan perjuangan para pahlawan yang sangat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi berbagai kalangan yang berminat dengan kisah sejarah di masa lampau hingga kini. Media digital youtube @ *Bajra Sandhi Channel* sebagai saluran komunikasi wisata sejarah mampu merefleksikan perjuangan rakyat Bali sebagai media edukasi sejarah untuk berbagai kalangan masyarakat. Pengelola youtube sebagai Komunikator mengkonstruksi realitas sejarah rakyat Bali sejak zaman pra sejarah hingga pasca kemerdekaan lewat tiga puluh tiga diorama. Penelitian ini menyarankan agar pihak pengelola museum berpeluang dalam memproduksi *virtual tour* museum *Bajra Sandhi* sebagai informasi awal yang bisa diakses oleh para calon pengunjung museum ketika mereka merencanakan perjalanan ke Bali.

REFERENSI

- Altintas, Irem Namli & Yenigul, Cigdem Kozaner. (2020). Active learning education in Museum. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, March 2020. DOI:10.11591/ijere.v9i1.20380.
- Creswell, John W. & Creswell, J. David. (2023). *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sixth Edition. California : Sage Publications.
- ER., Harun & Yilmaz, Ramazan. (2020). The Impact of Museum Education Practice On Teacher Candidates' Views And Motivation In Social Studies. *IJETSAR (International Journal of Education Technology and Scientific Researches)*. Vol.5 Issue:11. 2020
- Gómez-Hurtado, Inmaculada. Cuenca-López, José María & Borghi, Beatrice. (2020). Education at School through the Museum: A Multi-Case Study in Bologna. *Sustainability*, 12(20), 8736; <https://doi.org/10.3390/su12208736>
- International Council of Museum. (2022). About - International Council of Museums. Diakses pada <https://icom.museum>.
- Nugraha, Fabian Esa. (2019). Tinjauan Desain Interior Bali Modern Bangunan Monumen Museum Bajra Sandhi Renon, Denpasar Bali. ISI Denpasar. <https://isi-dps.ac.id/Blog>
- Putra, I Made Alit Dwi & Dwijendra, Ngakan Ketut Acwin. (2022). Mengembangkan Heritage Tourism Di Kota Denpasar Dengan Memanfaatkan Dokar Hias. *Jurnal Arsitektur NALARs*. Vol .21, No.2 Juli 2022.
- Rahayu, Ni Nyoman Sri & Utami, Ni Wayan Ardiarani. (2018). Jatidiri Arsitektur Monumen Bajra Sandhi Sebagai Salah Satu Landmark Pariwisata Budaya. *Senada* 2018 STDA Bali.
- Sahani, Chatterjee. (2024). Effectiveness of Museum Visits : Attitude and Learning of History. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*. Vol.13, No.4, August 2024, pg. 2163-2169

Stamatoglou, Maria & Pantzi, Andriani. (2024). Creating a Museum Suitcase for the Enhancement of the Educational Play of Early Childhood Children by Secondary Technica; Education Students in Greece. *International Journal of Social Science and Human Research*. Vol.07 Issue 08 Augustu 2024.

BIOGRAFI PENULIS

Gayatri Atmadi adalah seorang Dosen di bidang Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Al Azhar Indonesia di Jakarta. Bidang kajian yang menjadi bahasan selama ini adalah hubungan masyarakat, manajemen hubungan masyarakat, komunikasi pariwisata dan *government relations*. Nomor ID Sinta yang dimiliki 6011692.

Antologi ASPIKOM, Jambore Nasional Komunikasi 2024 |